

GAMBARAN AKTIVITAS LOGISTIK PADA UD SURYA JAYA

Gerry Andrian

Manajemen Jejaring Bisnis / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang muncul di UD Surya Jaya. Masalah yang terjadi terkait dengan aktivitas logistik inbound dan outbound pada UD Surya Jaya. Permasalahan berakibat pada sering terjadi ketidakcocokan jumlah stock barang yang ada pada catatan buku dan yang berada di dalam gudang sehingga sering terjadi kekurangan barang di gudang.

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan lima aktivitas logistik inbound dan outbound berbasis kualitatif yaitu order processing, inventory, transportation, warehousing, material handling, packaging and facility network design. Berdasarkan lima hal tersebut dapat dengan jelas diketahui masing-masing aktivitas logistik yang ada di UD Surya Jaya dan dapat diketahui kekurangan-kekurangan apa yang ada dan dapat diperbaiki kedepannya.

Berdasarkan gambaran aktivitas inbound dan outbound logistic dari UD Surya Jaya ini, dapat memberikan manfaat secara langsung kepada pemilik UD Surya Jaya tentang kekurangan apa yang terjadi, misalnya mengurangi missed communication antara petugas pengecekan dan petugas operasional tentang stock barang di gudang.

Kata Kunci: Inbound, Operation, Outbound, Logistik, Aktivitas Logistik

ABSTRACT- This study aims to determine what problems arise in the UD Surya Jaya. Problems that occur related to inbound and outbound logistics activities at UD Surya Jaya. Problems often occur resulting in incompatibility number of existing stock of goods on the record books and that was in the barn, so often a shortage of goods in the warehouse.

The method used is to approach five inbound and outbound logistics activities ie order processing, inventory, transportation, warehousing, material handling, packaging and facility network design. Based on the five it can be clearly known each existing logistics activities at UD Surya Jaya and knowable deficiencies exist and what can be improved in the future.

Based on the overview of the activities of inbound and outbound logistics of UD's Surya Jaya, can provide benefits directly to the owner of UD Surya Jaya about lack what happened, for example, reduce missed communication between the officer and the officer checking operations on the stock of goods in the warehouse.

Keywords: Inbound, Operation, Outbound, Logistics, Logistics Activity

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan barang dan jasa tidak pernah lepas dari yang namanya permasalahan penyaluran barang yang dihasilkan atau barang yang akan dijual ke masyarakat. Para produsen berhak menentukan kebijaksanaan distribusi yang akan dipilih dan disesuaikan dengan jenis barang serta luasnya armada penjualan yang akan digunakan. Jika perusahaan berada dalam persaingan yang semakin tajam, perusahaan harus segera mengadakan penelitian terhadap pasar yang dituju. Penelitian pasar tersebut bertujuan untuk mengetahui kebutuhan serta selera konsumen dan jika mungkin menstimulir permintaan serta menciptakan langganan.

Persaingan yang ketat ini tentu akan membuat perusahaan akan berusaha lebih keras dalam membuat dan melaksanakan kegiatan operasionalnya agar tujuan perusahaan untuk tepat sasaran dan memaksimalkan laba dapat tercapai dengan baik. Sistem distribusi merupakan

salah satu hal penting bagi setiap perusahaan yang menginginkan perusahaan tersebut ke arah yang sukses. Hal ini menyangkut pengantaran barang dari perusahaan hingga ke tangan konsumen akhir. Fenomena inilah yang membuat perusahaan saling berlomba-lomba satu sama lain untuk menyampaikan value yang terbaik bagi konsumennya dengan berusaha mengolah produk dengan baik sejak dari pemilihan bahan baku atau bahan mentah hingga produk yang telah siap digunakan oleh konsumen. Dampak dari ketertinggalan jaman yaitu perusahaan yang tidak mengikuti perkembangan jaman yang ada akan mulai ditinggalkan oleh konsumennya mengingat untuk memenuhi keinginan konsumen yang beraneka ragam dan semakin bervariasi. Salah satunya dengan mengembangkan sistem distribusi yang tepat karena aspek ini berpengaruh terhadap kualitas produk yang akan digunakan konsumen

Pada era sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa jumlah penduduk semakin bertambah dengan cepatnya dan keinginan penduduk pun semakin beraneka ragam. Kebutuhan manusia tidak lepas terdiri dari tiga kebutuhan yaitu primer, sekunder dan tersier. Melihat ketiga jenis kebutuhan tersebut, kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama atau kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi oleh manusia. Kebutuhan primer yaitu sandang, pangan dan papan. Berdasarkan pertumbuhan yang sangat tinggi dan padat di Pulau Jawa menjadikan peluang bisnis yang sangat menguntungkan bagi perusahaan yang masuk ke dalam bisnis ini, terlihat dari pertumbuhan penduduk di Indonesia. Dengan begitu tidak hanya toko-toko bangunan tetapi perusahaan yang bergerak di bidang bangunan juga ramai-ramai membuat ide kreatif mungkin untuk menarik minat masyarakat yang akan membangun atau memiliki rumah tempat tinggal. Terutama dari jenis barang bangunan yang ada, semen merupakan barang yang sangat laku dan paling dibutuhkan.

Ketika industri memproduksi suatu barang yang menjadi kebutuhan manusia, maka industri tersebut secara cepat telah menyalurkan produknya untuk dapat sampai ke tangan konsumennya. Dapat dilihat bahwa industri bahan bangunan atau galangan sangat meningkat dan banyak orang memulai usaha tersebut didorong oleh faktor pertumbuhan penduduk yang cepat dan membutuhkan bahan bangunan untuk kebutuhan papan Empat faktor utama yang menjadi pendorong pertumbuhan konsumsi semen domestik yaitu pertumbuhan ekonomi nasional yang masih cukup baik, tingkat bunga yang menarik, pembangunan infrastruktur secara besar-besaran, dan tingkat konsumsi per kapita yang masih sangat rendah yang secara potensial akan meningkatkan kebutuhan semen dengan meningkatnya daya beli.

Setiap perusahaan pasti memiliki aktivitas logistik, namun yang membedakan satu dengan lainnya hanya tingkat kesulitan yang dihadapi tiap-tiap perusahaan itu. Aktivitas logistik menjadi penting bagi setiap perusahaan untuk menghindari terjadinya krisis pangan, barang kosong, barang yang terlalu menumpuk, atau ketidakterediaan barang yang diminta. Pemborosan menjadi akibat langsung dari salah kelola logistik di dalam gudang. Oleh karena itu, aktivitas logistik harus dikelola dengan tepat supaya aliran informasi dan aliran material dapat berjalan dengan baik.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas logistic *inbound* dan *outbond* pada UD Surya Jaya dan mencari permasalahan apa yang salah dari aktivitas tersebut.

C. Metode Penelitian

Data diperoleh baik secara primer maupun sekunder. Data primer didapat dengan observasi langsung ke UD. Surya Jaya melakukan wawancara dengan pemilik dan kepada pihak internal UD Surya Jaya. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data-data seperti catatan pemesanan, transaksi dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang ada:

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

Merupakan aktivitas penelitian dengan cara melakukan pengamatan lapangan terhadap kegiatan perusahaan. Dalam metode ini, yang dilakukan penulis adalah:

b. Wawancara (*Interview*), dengan cara wawancara langsung dengan pemilik perusahaan dan beberapa pegawai yang berwenang memberikan data sesuai dengan kebutuhan. Dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan hal-hal lain yang ingin diketahui saat proses distribusi barang UD. Surya Jaya ini.

c. Dokumentasi, dengan cara pengumpulan data-data yang diperlukan berdasarkan catatan-catatan yang ada pada perusahaan, terutama data-data yang berkaitan dengan distribusi seperti lama pengiriman, jumlah armada dan jumlah konsumen.

d. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Dalam cara ini penulis mempelajari buku-buku literatur atau karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas yang nantinya dipakai sebagai bahan pertimbangan antara teori yang ada dengan praktek sesungguhnya di lapangan

HASIL GAMBARAN

A. Proses Logistik

Inbound logistic yaitu proses yang berkaitan dengan aktivitas antara para supplier UD Surya Jaya mulai memesan bahan-bahan galangan hingga dengan pembongkaran muatan galangan ke dalam gudang UD Surya Jaya. kegiatan tersebut harus tetap diperhatikan oleh UD Surya Jaya mulai dari pemesanan produk ke supplier hingga barang tersebut sampai ke UD Surya Jaya sendiri.

Operation adalah aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan dari input menjadi output. Di UD Surya Jaya ini hampir tidak ada proses *operation* seperti ini dikarenakan UD Surya Jaya hanya berlaku sebagai distributor bahan bangunan saja. Tetapi proses *operation* yang dapat dilakukan oleh UD Surya Jaya sendiri hanya sebatas pengepakan atau *packaging* barang yang akan dikirim.

Outbond logistic merupakan proses yang berkaitan dengan aktivitas pergudangan, pemenuhan pesanan dan distribusi yakni penyusunan produk di gudang UD Surya Jaya ini

B. Lima Aktivitas Logistik

Adapun area-area penting yang terdapat di dalam aktivitas logistik (Bowersox,2003) yakni aktivitas *order processing, inventory, transportation, warehousing, material handling, packaging* serta *facility network design*. Tidak ketinggalan juga bahwa UD Surya Jaya turut melakukan ke lima aktivitas tersebut untuk dapat melakukan aktivitas *inbound* dan *outbond* dengan baik dan lancer.

1. Order processing

Order processing adalah aktivitas untuk pemenuhan pesanan untuk dapat memenuhi semua permintaan dari konsumen akhir, mula-mula retailer harus memenuhi permintaan tersebut ke UD Surya Jaya, kemudian dari UD Surya Jaya perlu memesan produk-produk tersebut kepada supplier. Dapat dilihat jika *order processing* menjadi hal yang penting bagi UD Surya Jaya karena *order processing* ini merupakan dua arah yakni dari supplier dan retailer yang ada. UD Surya Jaya sendiri melakukan *order processing* kepada suppliernya yang dari Surabaya maupun luar Surabaya. Begitu juga dengan para retailer dan konsumen akhir UD Surya Jaya.

2. Inventory

Inventory pada UD Surya Jaya mempunyai tujuan yaitu untuk dapat memenuhi permintaan pada retailer dengan cepat namun dengan *inventory* yang seminimal mungkin untuk menekan biaya yang ada. Setelah barang datang di UD Surya Jaya dan barang tersebut siap dijual maka pesanan tersebut sudah menjadi bagian dari *inventory* UD Surya Jaya sendiri. Untuk di UD Surya Jaya sendiri menyimpan barang setengah jadi (*work in process*) seperti semen, batu bata, pasir, kerikil dan barang jadi (*finished good*) seperti pegangan pintu, paku, ubin, cat dan masih banyak lagi karena UD Surya Jaya tidak memproduksi barang melainkan hanya sebagai distributor bahan bangunan.

Dalam urusan *inventory* di UD Surya Jaya menetapkan persediaan minimal (*safety stock*) untuk produk-produknya. Disini UD Surya Jaya mengategorikan barang menjadi dua yaitu barang yang termasuk *slow moving* dan *fast moving*. Untuk menetapkan batas persediaan minimal (*safety stock*), UD Surya Jaya menentukan dengan cara membatasi produk *slow moving*

yang jika kurang dari 10 buah (*packs*) dan produk *fast moving* jika kurang dari 20 buah (*packs*) berdasarkan pengalaman sendiri. Jika produk-produk tersebut sudah mencapai batas minimal (*safety stock*) maka UD Surya Jaya harus memesan lagi kepada supplier agar tidak terjadi kekosongan stock barang di gudang UD Surya Jaya.

3. Transportation

Transportasi adalah area operasional dari aktivitas logistic yang memindahkan dan meletakkan persediaan-persediaan di berbagai tujuan lokasi yang dituju. Transportasi merupakan hal yang penting dan membutuhkan banyak biaya sehingga transportasi membutuhkan perhatian langsung dari pihak pemilik sendiri untuk kelancaran pengiriman. Transportasi digunakan oleh UD Surya Jaya dalam proses membantu pengiriman persediaan yang ada dari supplier ke tempat UD Surya Jaya maupun memindahkan dari gudang UD Surya Jaya ke tempat retailer yang dituju. Juga untuk pengiriman dari UD Surya Jaya kepada konsumen akhir yang membutuhkan fasilitas ini.

4. Warehousing, material handling, packaging

Warehousing, Materials Handling and Packaging merupakan bagian yang saling terintegrasi dari aktivitas area logistik. Bagian gudang pasti membutuhkan *material handling* untuk menurunkan barang, memasukkan barang, dan mengeluarkan barang secara efisien dan bila dikemas atau mempunyai packaging yang baik akan sangat memudahkan dalam hal memindahkan barang tersebut. Ketika barang yang datang di UD Surya Jaya telah menjadi milik UD Surya Jaya. Saat barang datang langsung dilakukan pengecekan sesuai dengan standar yang ada di UD Surya Jaya oleh petugas

pengecekan. Ketika sudah selesai diperiksa oleh petugas pengecekan, barang langsung disimpan kedalam gudang UD Surya Jaya. Di dalam gudang milik UD Surya Jaya sendiri barang yang ditaruh hanya dikelompokkan berdasarkan jenis barangnya.

Material handling yang dilakukan di UD Surya Jaya sendiri sebenarnya tidak ada alat khusus atau alat berat seperti halnya yang ada di perusahaan-perusahaan besar. Alat yang digunakan hanya sebatas tangga, papan alas barang, gerobak dorong saja untuk menunjang aktivitas logistic tersebut. *Packaging* yang terdapat di UD Surya Jaya hanyalah sebatas kertas karton yang digunakan untuk menutupi barang-barang yang akan dikirim kepada retailernya.

5. Facility network design

Facility Network Design adalah sebuah struktur dari operasi aktivitas logistik milik UD Surya Jaya yang kompleks yang meliputi sejak bagian aktivitas pertama dalam penentuan jumlah pemenuhan bahan-bahan bangunan kebutuhan pelanggan, penentuan persediaan dalam gudang UD Surya Jaya agar selalu tersedia barangnya dan menjaga *safety stock*, penentuan lokasi untuk pengiriman barang tersebut kepada retailer, penentuan kendaraan yang akan dipilih dalam pengiriman, penentuan terhadap *warehousing, material handling and packaging* agar menjadi efisien dan efektif hingga memproses permintaan konsumen dan retailer milik UD Surya Jaya.

RINGKASAN DAN REKOMENDASI

Order processing yang dilakukan oleh UD Surya Jaya disini sudah cukup baik dan lancar karena aktivitas-aktivitas yang ada dapat berjalan

dengan normal. Mulai dari pemesanan barang bangunan kepada supplier yang melalui telepon yang direspons juga cepat dan diperiksa terlebih dahulu apakah barang tersebut masih ada di gudangnya dan bila ada akan langsung memberitahu UD Surya Jaya dan bersiap untuk mengirim pesanan tersebut. *Inventory* yang dilakukan UD Surya Jaya cukup lancar karena petugas langsung bergerak ketika ada barang datang maupun ada permintaan untuk mengeluarkan barang dari gudang. Tetapi permasalahan yang terjadi ialah kelalaian petugas operasional untuk memberitahukan kepada petugas pengecekan bahwa telah mengeluarkan barang dari gudang. Hal ini yang menyebabkan sering terjadi ketidakcocokan jumlah stock yang di buku dengan jumlah stock nyata di gudang.

Bagian ketiga yaitu *transportation*, supplier dalam mengirimkan barang-barangnya kepada UD Surya Jaya juga menyesuaikan dengan jumlah dan jenis pesanan agar memilih transportasi yang efektif dan efisien. Bagian keempat yaitu *warehousing, material handling and packaging* berjalan dengan baik. Proses penyimpanan juga berjalan lancar dan tempat penyimpanan yang masih layak dan muat untuk digunakan sebagai gudang. Begitu juga terdapat *material handling* yang kebanyakan masih dilakukan secara manual dengan bantuan manusia tetapi ada alat yang membantu itu semua seperti tangga, alas barang kecil dan gerobak dorong agar memudahkan dalam proses pemindahan barang-barang tersebut. *Packaging* sendiri cukup sederhana hanya dibungkus oleh kertas karton untuk beberapa barang saja yang akan dikirim kepada retailer dan konsumen akhir karena usaha yang dilakukan bahan bangunan dan bukan sebagai produsen maka bagian *packaging* ini hanya sebatas itu saja.

Bagian yang terakhir yaitu *facility network design* yang saling mengintegrasikan ke empat aktivitas sebelumnya. Hal ini yang membuat semua aktivitas tersebut saling membantu dan mempunyai ketertarikan antar satu aktivitas dengan aktivitas lainnya. Begitu juga membantu proses aktivitas logistik yang dilakukan oleh UD Surya Jaya menjadi lebih tertata karena adanya hubungan yang erat dari keempat aktivitas tadi.

Rekomendasi yang diberikan untuk UD Surya Jaya adalah:

1. UD Surya Jaya dapat menambahkan untuk proses pemesanan bisa melalui web atau media sosial contohnya seperti Line. Dengan bantuan teknologi yang ada dapat menjadikan semua hal menjadi lebih mudah, efektif, efisien dan lebih cepat ke depannya dan dapat di aplikasikan secepatnya.
2. Sistem informasi penyimpanan, pemesanan, pengiriman, data supplier maupun retailer dapat menggunakan *software* database yang ada melalui komputer atau laptop agar lebih ringkas dan tidak membutuhkan banyak *space* dari catatan-catatan kertas yang bertumpukan karena sistem yang dipakai masih tradisional menggunakan kertas yang rawan hilang dan rusak. Juga memudahkan dalam pencarian sesuatu yang hilang dengan bantuan komputer atau laptop.
3. Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap teknologi yang baru (bila diterapkan) seperti penggunaan *software* untuk aktivitas logistik ini kepada karyawan dan pemilik UD Surya Jaya sendiri agar tidak terjadi kebingungan dalam penggunaan *software* tersebut dan dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

4. UD Surya Jaya terus meningkatkan komunikasi antara petugas operasional dan petugas pengecekan agar tidak terjadi *missed communication* karena jumlah barang yang masuk dan keluar berbeda dengan catatan diawal saat barang datang. Jumlah barang yang terdapat di gudang harus selalu diupdate dan tidak menunda-nunda pencatatan barang yang keluar dari gudang.
5. UD Surya Jaya lebih memperhatikan jangka waktu penggunaan *material handling* dan menggantinya dengan yang baru bila sudah tidak berjalan dengan semestinya agar dapat lebih memudahkan proses pemindahan barang-barang ke dalam gudang maupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowersox, Donald J, Hasyimi. 1986. *Manajemen Logistik: Integrasi Sistem Sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bowersox, Donald J. 2006. *Manajemen Logistik 5th*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bowersox, Donald J, dkk. 2013. Singapore: MC Graw Hill.
- Christoper, Martin. 1998. *Logistics and Supply Chain Management*. London: Prentice Hall. *Manajemen Logistik International Edition*.
- Chopra, S. Meindl, 2001, *Supply Chain Management: Strategy, Planning and Operation, New Jersey, Upper Saddle River*.
- Nasution, Drs.M.N. 2004. *Manajemen Transportasi Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., Simchi-Levi, E., 2003, *Designing and Managing the Supply Chain: Concept, Strategies, and Case Studies, McGraw-Hill*
- <http://kemenperin.go.id> di unduh tanggal 17 April 2015
- <http://eprint.undip.ac.id> di unduh tanggal 17 April 2015
- <http://organisasi.org> di unduh tanggal 23 April 2015
- <http://sosbud.kompasiana.com> di unduh tanggal 25 April 2015
- <http://bps.go.id> di unduh tanggal 2 Mei 2015
- <http://idx.co.id> di unduh tanggal 10 Mei 2015
- <http://finance.detik.com> di unduh tanggal 15 Mei 2015